

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Tri Putri Yana Ganta
NIM. 03410010

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Februari 2007

Yang menyatakan



Tri Putri Yana Ganta

NIM: 03410010

Drs Rofik, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Tri Putri Yana Ganta

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2007
Pembimbing,



Drs Rofik, M. Ag.
NIP: 150259571

Zulkipli Lessy, S.Pd., M.Ag., M.SW
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Tri Putri Yana Ganta
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM (SKI) SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2007
Konsultan,


Zulkipli Lessy, S.Pd., M.Ag., M.SW
NIP. 150302213



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/52/2007

Skripsi dengan judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TRI PUTRI YANA GANTA

NIM : 03410010

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu tanggal 17 Maret 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji I

Dra. Hj. Afriyah AS., M.Si
NIP. 150197295

Penguji II

Zulkipli Lessy, M.Ag, M.S.W
NIP. 150302213

Yogyakarta, 04 APR 2007



Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

◀ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ◀

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)¹

Sadar akan ketidaktahuan anda adalah langkah pertama kearah pengetahuan.²

Jika mempunyai tujuan, anda membunuh sikap menunda-nunda, memusnahkan kemalasan, mencabuti ilalang liar di mental anda.³

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Tanjung Mas Inti, 1992), hlm. 370.

² Promod Batra, *Born To Win: Lahir Menjadi Pemenang* (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu, 2002), hlm. 10.

³ *Ibid*, hlm. 11.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini kepada:

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

TRI PUTRI YANA GANTA. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar SKI Siswa, untuk mengetahui fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar SKI Siswa serta mengetahui upaya yang dilakukan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar SKI Siswa MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: Motivasi belajar SKI siswa MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk dalam kategori kurang. Ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi penulis dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas VII- IX, hasil wawancara dengan guru SKI, dan juga hasil wawancara mendalam dengan 18 siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar SKI siswa adalah ada 2 faktor yaitu: 1) faktor internal adalah: adanya sifat ingin tahu siswa, adanya keinginan untuk selalu maju. 2) faktor luar adalah dan adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman. dan metode yang digunakan guru SKI dalam proses belajar mengajar kurang bervariasi, dan karena fasilitas/perlengkapan sekolah yang kurang atau terbatas. Sedangkan Upaya yang dilakukan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar SKI siswa adalah dengan cara memberi tugas kepada siswa, baik di sekolah maupun di rumah, Guru mendorong siswa agar giat belajar, Memberi nasehat kepada siswa, Guru SKI memberikan ulangan kepada siswanya, baik diberitahu dulu sebelumnya atau tidak diberi tahu (mendadak). Dan Memberitahukan hasil ulangan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمد الرسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

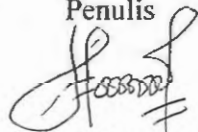
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd. selaku pembimbing akademik.
4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Zulkipli Lessy, S.Pd., M.Ag., M.S.W. selaku konsultan skripsi yang telah memberikan ide dan saran-saran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayahnda Thobroni dan Ibunda Suryati tercinta yang dengan cinta dan kasih sayangnya yang tulus, telah memberikan penulis ketenangan hati dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Ayuk Inung, Kakak Yadi, Adik Ujo, Tika, dan Iqbal, terima kasih atas doa dan dorongan semangatnya serta kebersamaan, dan kebahagiaan yang telah dibagi.
10. Mas Agus kusayang, terima kasih atas doa, perhatian dan dorongan semangatnya serta kebahagiaan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Keluarga Pak Habib, Mbak Endah, Ledy, Lusi, Atik, Rina, Sinta, Ririh, dan Yuyun, yang ada di kontrakan balirejo, terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan dorongan semangatnya yang telah diberikan kepada penulis.
12. Sahabat seperjuangan, Ahwy, Agus, Yadin, Sholeh, Abu, Mas Hapip, Ica, Zaky, dan Tya, terima kasih atas kebersamaan, dan dorongan semangatnya.
13. Seluruh rekan Pendidikan Agama Islam angkatan 2003 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama menempuh perkuliahan dalam suasana penuh kekeluargaan yang akan selalu penulis rindukan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Yogyakarta, 25 Februari 2007

Penulis



Tri Putri Yana Ganta
NIM. 03410010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	34
F. Sistematika Pembahasan	39
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	41
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Singkat	42
C. Struktur Organisasi	43
D. Visi dan Misi	58

E. Keadaan Guru	59
F. Keadaan Karyawan	63
G. Keadaan Siswa	64
H. Sarana dan Prasarana	65
BAB III : MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR SEJARAH	
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DAN UPAYA	
MENINGKATKANNYA	
A. Motivasi Siswa dalam Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	69
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Siswa dalam Belajar SKI	73
C. Upaya Guru SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar SKI	100
BAB IV : PENUTUP	116
A. Simpulan	116
B. Saran-saran	118
C. Penutup	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Tenaga Pengajar MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	59
Tabel II	: Data Personil Guru MTs LFT. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	61
Tabel III	: Nama-nama Karyawan MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	64
Tabel IV	: Jumlah Siswa MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	65
Tabel V	: Keadaan Sarana dan Prasarana yang berkaitan dengan bangunan dan Ruang di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	66
Tabel VI	: Keadaan Sarana Furniture di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	66
Tabel VII	: Keadaan Sarana Administrasi di MTs LFT Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	67
Tabel VIII	: Keadaan sarana yang berkaitan dengan perlengkapan olahraga	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman pengumpulan data.....	123
Lampiran II	: Hasil wawancara kepala sekolah	125
Lampiran III	: Hasil Observasi.....	127
Lampiran IV	: Hasil wawancara guru	133
Lampiran V	: Hasil wawancara siswa	136
Lampiran VI	: Surat pernyataan wawancara dengan Guru	171
Lampiran VII	: Surat pernyataan wawancara dengan Siswa	172
Lampiran VIII	: Bukti seminar proposal	190
Lampiran IX	: Bukti penunjukan pembimbing	191
Lampiran X	: Kartu bimbingan skripsi	192
Lampiran XI	: Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk lokasi penelitian di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	193
Lampiran XII	: Surat keterangan telah melakukan penelitian di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	194
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL II	195
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN	196
Lampiran XV	: Piagam KKN	197
Lampiran XVI	: Daftar riwayat hidup penulis	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Dalam proses pembelajaran tersebut tidak jarang ditemukan kesulitan-kesulitan dan problem yang dapat mempengaruhi belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang diharapkan anak dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktivitas tersebut selalu diharapkan adanya hasil yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam belajar mengajar hendaknya harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik.

Salah satu materi pokok dalam pendidikan Islam adalah SKI (tarikh). Menurut Amrullah Achmad, dengan pendidikan tarikh akan dapat diketahui peristiwa yang benar-benar indah bagi kepentingan hidup manusia yang adil dan diridhai Allah SWT, mengerti perkembangan pemikiran keilmuan, tegak dan jatuh banggunya peradaban yang benar atau salah, baik dan buruk, indah atau jelek, relatif atau absolut yang kesemuanya bermuara pada manifestasi kehendak *Illahi*

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

Rabbi.² Sedangkan menurut Jalaludin Rahmat, manusia lebih mudah mendapatkan pelajaran dari cerita-cerita (kisah-kisah sederhana) dari pada uraian-uraian panjang yang ilmiah.³

Ramayulis mengatakan bahwa Al-Qur'an pun meriwayatkan cerita-cerita yang baik untuk dimengerti maksudnya. Tuhan menurunkan al-Qur'an dengan bahasa Arab, Tuhan mewahyukan kepada Nabi Muhammad SAW kisah atau cerita dan keterangan yang menarik, tujuannya adalah untuk dipahami maksudnya.⁴

SKI merupakan bidang studi yang memuat atau mengandung gambaran tentang masa lampau. Masa lampau yang tergambar dalam sejarah ini dapat diwujudkan dalam suatu lukisan peristiwa yang utuh dengan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya berikut lingkungan sosial, budaya, politik, ekonomi yang melatarbelakanginya. Walaupun demikian, tidak dengan sendirinya suatu nilai yang digali dan dipetik dari suatu peristiwa sejarah dapat langsung tertanam pada anak didik. Untuk sampai kepada tingkatan yang demikian dari tahap mulai menyadari nilai yang perlu dimiliki sampai kepada mempribadikan nilai perlu dilampaui proses yang terus-menerus dalam bentuk perubahan tingkah laku anak didik sampai kepada tingkatan menjadinya suatu nilai bagian dari kepribadiannya.⁵

Jadi SKI merupakan bidang studi yang sangat penting untuk dipelajari, karena merupakan dasar yang termuat dalam sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

² Amrullah Achmad dkk, *Pendidikan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm. 79.

³ Jalaludin Rahmat, *At-Tamwir: Hikmah dan Kisah Waliyullah* (Bandung: T.P, 2000), hlm. 3.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 116

⁵ *Ibid.*, hlm. 80.

Melihat pentingnya keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran SKI, maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat penting. Karena SKI merupakan salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang dalam pembelajarannya diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya mencapai aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan psikomotoriknya.

Dari hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa pengajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih banyak hambatan yang dihadapi hal ini disebabkan diantaranya:

1. Latar belakang siswa yang mayoritas dari umum (SD), lebih kurang 90 % sedangkan dari MI kurang lebih 10 %.
2. Siswa kurang semangat dalam belajar SKI seperti ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa mayoritas diam, siswa ramai sendiri tidak mau memperhatikan.
3. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar, seperti kurangnya buku paket SKI, kurangnya perlengkapan alat belajar (OHP).⁶

Dan juga dari hasil wawancara penulis dengan siswa tentang kondisi yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa mayoritas siswa kurang mempunyai motivasi belajar SKI, alasannya malas, mengantuk, pelajarannya sulit, karena mempelajari sejarah

⁶ Hasil Observasi penulis di MTs LFT Yogyakarta, hari Kamis, (tanggal 30 November 2006).

zaman dahulu yang tidak siswa alami dan kurang menarik bagi mereka. Siswa lebih menyukai pelajaran Alqur'an hadits, Akidah akhlak, Fiqih, Bahasa arab, di bandingkan SKI. Dan bahkan mereka memilih pelajaran umum.⁷

Awal proses belajar dikatakan baik jika dapat menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar, dalam hal ini sudah tentu keberadaan para guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Istilah motivasi dalam konsep psikologi yaitu berasal dari kata "Motivation" yang berarti keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁸

Jadi motivasi adalah merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan.

Dalam rangka mempelajari SKI sangatlah diperlukan suatu motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih sempurna baik dari cara memahami, menghayati, sekaligus mengapresiasi keteladanan dari tokoh-tokoh yang diceritakan. Oleh karenanya di dalam pendidikan tarikh sarat akan pendidikan nilai.

Motivasi sangat berperan dalam setiap tingkah laku dan kegiatan manusia. Tindakan manusia yang dilakukan tanpa disadari motivasi kemungkinan kegagalan

⁷ Hasil wawancara penulis di MTs LFT Yogyakarta, hari Senin, tanggal 4 Desember 2006).

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persda, 1995), hlm. 70.

akan sangat besar. Dibandingkan keberhasilannya karena motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan kegiatan dan memotori tingkah laku serta mengarahkan pada kegiatan tertentu.

Ada beberapa fungsi motivasi sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. Nasution, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, penggerak yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan tugas.
- b. Menentukan arah perbuatan
- c. *Men-seleksi* perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁹

Dalam dunia pendidikan motivasi dapat dipandang sebagai suatu proses yang membawa peserta didik kearah pengalaman belajar sehingga menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa pada waktu tertentu. Hal ini akan memudahkan tercapainya tujuan atau cita-cita. Sehingga perlu adanya dorongan yang bersifat mengingatkan individu agar berbuat sesuatu guna memenuhi kebutuhan yang dapat mengantarkan kearah tujuan tersebut.

Motivasi adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri (Motif intrinsik) oleh sebab itu alangkah baiknya jika motif tersebut ditumbuhkan seluas mungkin sejak dini pada peserta didik.

Dalam menumbuhkan motif intrinsik dalam diri anak didik dapat diusahakan dengan jalan menumbuhkan minat mereka, mengungkapkan rasa kebutuhannya,

⁹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), hlm. 79-80.

rasa ingin belajar dengan sungguh-sungguh yang dapat mempengaruhi hasil yang ingin dicapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang mempunyai peranan khusus dalam hal menumbuhkan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi tinggi boleh jadi gagal dalam belajar, Walaupun memiliki intelegensi yang cukup tinggi. Hasil belajar itu menjadi optimal kalau ada motivasi yang tepat dan mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Oleh karena itu tugas guru adalah memberikan dorongan terhadap para siswa agar dalam dirinya tumbuh motivasi dalam belajar.

Dengan melihat realita yang ada bahwa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah Yogyakarta telah banyak memberikan kesempatan belajar agama yang lebih dibanding sekolah-sekolah umum. Sebab pelajaran agama Islam di golongan menjadi beberapa bagian seperti Akidah akhlak, Alqur'an hadist, Bahasa arab, Fiqih, dan SKI. Adapun dalam skripsi ini penulis hanya membatasi pada pembelajaran SKI saja berkaitan dengan motivasi, ada sebagian siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki motivasi dan sebagian yang lain tidak memiliki motivasi. Namun yang lebih banyak dijumpai siswa tidak mempunyai motivasi dalam dirinya, sehingga harus atau sebaiknya di rangsang terlebih dahulu. Fenomena ini hendaknya menjadi permasalahan yang perlu dipecahkan. Karena pada realitanya sering kali pendidik harus berhadapan dengan siswa yang prestasi belajarnya tidak sesuai dengan harapan pendidik, karena siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar meskipun

kemampuan kognitif intelektual cukup tinggi. Berangkat dari latar belakang masalah itulah penulis terpanggil dan bermaksud meneliti “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi bahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar SKI siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar SKI siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar SKI siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan dan sumbangan bagi Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama meningkatkan kegiatan belajar mengajar SKI.
- b. Sebagai informasi bagi siswa, guru, lembaga pendidikan tentang pentingnya membangkitkan motivasi dalam belajar.
- c. Untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pada penelusuran yang telah penulis lakukan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa diantara hasil penelitian yang telah penulis temukan adalah skripsi dengan judul:

Pertama, “ *Usaha Guru Aqidah Akhlak dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bidang Study Aqidah Akhlak Pada Siswa MTsN Borobudur Magelang*”.

Yang ditulis oleh Zulaika Sri Hardanik. Penulis skripsi ini membahas tentang usaha yang dilakukan oleh guru (Khususnya guru Aqidah Akhlak) dalam menumbuhkan motivasi belajar bidang study Aqidah Akhlak.¹⁰

Kedua, "*Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Semester II Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 5 Yogyakarta*". yang ditulis oleh Widya Nurlela. Penulis skripsi ini menjelaskan tentang penelitian dengan mengambil analisis hubungan antara variable X yaitu motivasi dengan variable terikat Y adalah prestasi belajar. Tetapi yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam skripsi ini adalah motivasi belajar yang bersifat intrinsik, karena motivasi belajar yang bersifat intrinsik memberi dampak yang baik dalam melakukan aktivitas belajar yang terus menerus walaupun tidak ada dorongan dari luar dari diri siswa dan prestasi belajar ialah prestasi belajar pendidikan agama Islam.¹¹

Ketiga, "*Proses Pembelajaran Fiqih serta Hubungannya dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*". yang ditulis oleh Rofiko. Penulis skripsi ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang mengkorelasikan antara proses pembelajaran fiqih dengan motivasi belajar fiqih siswa. Dari hasil penelitian ternyata tingkat proses pembelajaran fiqih di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah termasuk sedang (cukup) begitu juga dengan motivasi belajar fiqih siswa. Dari analisis statistik menunjukkan

¹⁰ Zulaika Sri Hardanik, *Usaha Guru Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bidang Study Aqidah Akhlak Pada Siswa MTsN Borobudur Magelang.*

¹¹ Widya Nurlela, *Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Semester II Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 5 Yogyakarta.*

bahwa proses pembelajaran fiqih mempunyai korelasi atau hubungan dengan motivasi belajar siswa, meskipun pengaruhnya tidak tinggi.¹²

Keempat, "*Motivasi Belajar Tarikh Nabi Dan Apresiasi Siswa Terhadap Keteladanan Hidup Rasulullah Di MTs N Yogyakarta*". yang ditulis oleh Agus Salam Arif Zaini. Penulis skripsi ini mencoba mengkorelasikan antara motivasi belajar tarikh Nabi dengan apresiasi siswa terhadap keteladanan hidup Rasulullah SAW.¹³

Kelima, "*Nilai-nilai Moral Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1 MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Yang ditulis oleh Tri Wahyuni Lestari. Penulis skripsi ini mengungkapkan bagaimana pembelajaran SKI dilangsungkan, dan juga berupaya mengungkap nilai-nilai moral dalam pembelajaran SKI, serta bagaimana cara menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajarannya.¹⁴

Keenam, "*Pembentukan Sikap dan Pandangan Hidup Siswa Melalui Pelajaran Tarikh: Studi Kurikulum Tarikh Sekolah Dasar*". yang ditulis oleh Asmaul Chusna. Penulis skripsi ini membahas tentang pentingnya kurikulum 1994 mata pelajaran tarikh di SD serta pembentukan sikap dan pandangan hidup siswa melalui pelajaran tarikh. Penulis menjelaskan bahwa pelajaran tarikh SD mempunyai dasar dan tujuan untuk membentuk sikap dan pandangan hidup

¹² Rofiko, *Proses Pembelajaran Fiqih serta Hubungannya dengan Motivasi Belajar Fiqih Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*.

¹³ Agus Salam Arif Zaini, *Motivasi Belajar Tarikh Nabi Dan Apresiasi Siswa Terhadap Keteladanan Hidup Rasulullah Di MTs N Yogyakarta*.

¹⁴ Tri Wahyuni Lestari, *Nilai-nilai Moral Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1 MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

siswa yang berpribadi muslim. Pembentukan sikap dan pandangan hidup siswa melalui pelajaran tarikh mencakup segi aqidah, ibadah, akhlak dan dakwah.¹⁵

Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis sajikan adalah “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Yaitu untuk mengetahui motivasi belajar SKI siswa, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, dan untuk mengetahui upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut James O. Whittaker pengertian secara umum mengenai penggunaan istilah “*motivation*” di bidang psikologi. Ia mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.

Menurut Thomas M. Rlsk motivasi adalah “We may now define motivation, in a pedagogical sense, as the conscious effort on the part of the teacher to establish in student motives leading to sustained activity toward the learning goals.” (Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru

¹⁵ Asmaul Chusna, “Pembentukan Sikap dan Pandangan Hidup Siswa Melalui Pelajaran Tarikh: Studi Kurikulum Tarikh Sekolah Dasar.

untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dihadapi guru adalah mempelajari bagaimana melaksanakan motivasi secara efektif. Guru harus senantiasa mengingat bahwa setiap motif yang baru, harus tumbuh dari keadaan anak sendiri, yaitu dari motif-motif yang telah dimiliki, dorongan-dorongan dasarnya, sikap-sikapnya, minatnya, penghargaanannya, cita-citanya, tingkah lakunya, hasil belajarnya dan sebagainya.

Motivasi sebagai suatu proses, menghantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- 2) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Oleh karena setiap anak menunjukkan problem individual sendiri-sendiri, mau tak mau guru harus mengembangkan pemahamannya tentang motif dan teknik motivasi.

¹⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 205.

Memotivasi murid belajar, bukanlah hal yang mudah, memerlukan kesabaran, pemahaman dan ketulusan hati. Kesukaran-kesukaran yang sering dihadapi guru dalam memotivasi murid adalah:

- a) Kenyataan bahwa guru-guru belum memahami sepenuhnya akan motif.
- b) Motif itu sendiri bersifat perorangan. Kenyataan menunjukkan bahwa dua orang atau lebih melakukan kegiatan yang sama dengan motif yang berbeda sama sekali bahkan bertentangan bila ditinjau dari nilainya.
- c) Tidak ada alat, metode atau teknik tertentu yang dapat memotivasi semua murid dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.

Motivasi dapat dibagi atas dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu:

- (1) Pada motivasi intrinsik anak belajar karena belajar itu sendiri cukup bermakna baginya. Tujuan yang ingin dicapai terletak dalam perbuatan belajar itu sendiri (menambah pengetahuan, keterampilan dan sebagainya). Contohnya: Anak mempelajari sembahyang karena ingin tahu dan terampil melaksanakannya (motivasi intrinsik).
- (2) Pada motivasi ekstrinsik anak belajar bukan karena belajar itu berarti baginya, melainkan mengharap sesuatu di balik kegiatan belajar itu misalnya nilai yang baik, hadiah, penghargaan atau menghindari hukuman atau celaan. Tujuan yang ingin dicapai

terletak di luar perbuatan belajar itu. Contohnya: Anak mempelajari sembahyang karena ingin dipuji atau takut akan dimarahi, maka dalam hal ini berlaku (motivasi ekstrinsik).¹⁷

Motivasi erat kaitannya dengan *n-achnya Mc Clelland* dan aktualisasi dirinya Maslow. Berbagai penelitian merujuk motivasi intrinsik bersifat lebih tahan lama dan lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat belajar. Namun demikian, motivasi ekstrinsik juga bisa sangat efektif karena minat tidak terlalu bersifat intrinsik.¹⁸

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam), meliputi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).

a) Aspek fisiologis

Yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti

¹⁷ Usman Said, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN Di Jakarta DiRektorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1984 / 1985), hlm. 108-109.

¹⁸ Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hlm. 201-202.

pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan *tonus* jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olah raga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Hal ini penting sebab perubahan pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis meliputi: Intelegensi siswa, Sikap siswa, Bakat siswa, Minat siswa, dan Motivasi siswa.

(1) Intelegensi Siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, Intelegensi sebenarnya bukan persoalan otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi,

memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

Selanjutnya diantara siswa-siswa yang mayoritas berintelegensi normal itu mungkin terdapat satu atau dua orang yang tergolong *gifted child* atau *talented child*, yakni anak sangat cerdas dan anak sangat berbakat (IQ 140 ke atas). Di samping itu, mungkin ada pula siswa yang berkecerdasan di bawah rata-rata (IQ 70 ke bawah).

Setiap calon guru dan guru profesional sepantasnya menyadari bahwa keluarbiasaan intelegensi siswa, baik yang positif seperti superior maupun yang negatif seperti *borderline*, lazimnya menimbulkan kesulitan belajar siswa yang bersangkutan. Untuk menolong siswa yang berbakat, sebaiknya seorang guru menaikkan kelasnya setingkat lebih tinggi dari pada kelasnya sekarang. Kelak, apabila ternyata di kelas barunya dia

masih merasa terlalu mudah juga, siswa tersebut dapat dinaikkan setingkat lebih tinggi. Begitu seterusnya, hingga dia mendapatkan kelas yang tingkat kesulitan mata pelajarannya sesuai dengan tingkat intelegensinya. Apabila cara tersebut sulit ditempuh, alternatif lain dapat diambil, misalnya dengan cara menyerahkan siswa tersebut kepada lembaga pendidikan khusus untuk para siswa berbakat.

Sementara itu, untuk menolong siswa yang berkecerdasan di bawah normal, tak dapat dilakukan sebaliknya yakni menurunkan ke kelas yang lebih rendah. Sebab, cara penurunan kelas seperti ini dapat menimbulkan masalah baru yang bersifat psikososial yang tidak hanya mengganggu dirinya saja, tetapi juga mengganggu “adik-adik” barunya. Oleh karena itu, tindakan yang dipandang lebih bijaksana adalah dengan cara memindahkan siswa penyandang intelegensi tersebut ke lembaga pendidikan khusus untuk anak-anak penyandang “kemalangan” IQ. Sayangnya, lembaga pendidikan khusus anak-anak malang, seperti juga lembaga pendidikan khusus anak-anak cemerlang, di negara kita baru ada di kota-kota besar tertentu saja.

(2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang,

barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang positif. Terutama kepada anda dan mata pelajaran yang anda sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap anda dan mata pelajaran anda, apalagi jika diiringi kebencian kepada anda atau kepada mata pelajaran anda dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut, dan juga prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.

(3) Bakat Siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Seorang siswa yang berbakat dalam bidang elektro,

misalnya, akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan siswa lainnya. Inilah disebut bakat khusus (*specific aptitude*) yang konon tak dapat dipelajari karena merupakan karunia *inborn* (pembawaan sejak lahir).

Bakat juga akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya adalah hal yang tidak bijaksana apabila orangtua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya itu. Pemaksaan kehendak terhadap seorang siswa, dan juga ketidaksadaran siswa terhadap bakatnya sendiri sehingga ia memilih jurusan keahlian tertentu yang sebenarnya bukan bakatnya, akan berpengaruh buruk terhadap kinerja akademik (*academic performance*) atau prestasi belajarnya.

(4) Minat Siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

(5) Motivasi Siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi intrinsik; 2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan / tata

tertib sekolah, suri teladan orangtua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan, umpamanya, memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.¹⁹

Menurut Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- (a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- (b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia keinginan untuk selalu maju.
- (c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman
- (d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetensi.
- (e) Adanya keinginan mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 132-137.

(f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.²⁰

Ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak serta tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

Selain itu, teknik-teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan / kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.²¹

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

a. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan/media

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 236-237.

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 57-58.

belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Seperti halnya juga 1) Kualitas guru, 2) Metode mengajarnya itu juga mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.²² 3) Kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, ini juga mempengaruhi belajar siswa. Karena kurikulum itu sendiri diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. 4) Keadaan fasilitas / perlengkapan di

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 65.

sekolah, ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena fasilitas / perlengkapan di sekolah termasuk alat pelajaran itu sendiri erat hubungannya dengan cara belajar siswa, Karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.²³ 5) Keadaan ruangan, ini juga sangat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa itu sendiri. 6) Jumlah murid perkelas, ini juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, konsentrasi belajar siswa, dan ketenangan siswa dalam belajar. Karena jumlah siswa di kelas akan mewarnai dinamika kelas. Semakin banyak jumlah siswa di kelas, misalnya dua puluh dua orang ke atas cenderung lebih mudah terjadi konflik. Sebaliknya, semakin sedikit

²³ *Ibid*, hlm. 65-68.

jumlah siswa di kelas cenderung lebih kecil terjadi konflik.²⁴ 7) Pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Demikian pula jika jumlah murid per kelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah, murid menjadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah,

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 184.

suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang di sekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.²⁵

c. Upaya meningkatkan Motivasi Belajar

Sudah dikemukakan di atas bahwa motif mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan individu. Agar kegiatan individu itu memberikan hasil yang efektif maka perlu adanya motif yang kuat dan untuk itu perlu ada usaha-usaha untuk membangkitkannya atau motivasi. Jadi motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi atau situasi sehingga individu itu melakukan kegiatan apa yang dapat dilakukannya. Bentuk-bentuk motivasi itu antara lain sebagai berikut:

1) Kompetensi/persaingan (*Competition*).

Kompetensi ini ada dua macam, yaitu *Pertama*; kompetensi dengan prestasi sendiri. Dalam pengertian individu itu harus mengetahui prestasi yang telah dicapainya, kemudian ia berusaha untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai itu. *Kedua*; kompetensi dengan orang lain. Individu mempelajari dan membandingkan prestasi yang telah dicapainya dengan prestasi yang telah dicapai oleh orang lain, sehingga usaha untuk mencapai tujuan akan makin kuat.

2) *Pace making* (mendekatkan tujuan)

Tujuan dari suatu kegiatan seringkali sangat jauh dan kalau melihat tujuan yang terlalu jauh itu pada umumnya individu malas untuk mencapainya. Agar tujuan itu tidak tampak jauh maka untuk membangkitkan semangat harus ada tujuan-tujuan sementara yang dekat. Penentuan tujuan sementara ini disebut "*Pace maker*".

Contoh: Pada olah raga balap sepeda biasanya di barisan paling depan ada sepeda motor atau mobil. Motor atau mobil ini merupakan

²⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 55-60.

"*Pace maker*" yang merupakan tujuan terdekat. Dengan adanya *pace maker* pembalap-pembalap sepeda itu akan berusaha dengan penuh semangat untuk mengejar *pace maker* dan selanjutnya mencapai tujuan akhir. Demikian pula misalnya dalam study. Program study dibagi-bagi ke dalam program semester.

3) Tujuan yang jelas dan diakui

Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan. Kalau tujuan itu jelas dan berarti bagi individu, ia akan berusaha untuk mencapainya. Dengan perkataan lain dapat dirumuskan, semakin jelas dan berarti tujuan yang ingin dicapai itu, semakin besar kekuatan motif untuk mencapainya.

4) Minat

Suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila ada minat, atau motif itu akan bangkit bila ada minat yang besar. Minat ini dapat ditimbulkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan dan sebagainya;
- b) Menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau;
- c) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik "*nothing success like success*" atau mengetahui *success* yang diperoleh individu itu, sebab akan menimbulkan rasa puas.²⁶

Dalam proses belajar mengajar guru bertugas untuk mendorong, membimbing dan fasilitas dari siswa untuk mencapai tujuan. Guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar sebagai salah satu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.

Slameto mengemukakan bahwa tugas guru secara terinci adalah:

- (1) Mendidik dengan titik berat yaitu memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- (2) Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- (3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti: sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.²⁷

²⁶ Usman Effendi, dkk, *Pengantar Psikologi* (Bandung: PT. Angkasa, 1984), hlm. 71-72.

²⁷ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hlm. 141-144.

Jadi dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi saja, tetapi juga bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang sesuatu untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi dalam belajar yaitu:

(a) Memberi angka

Angka dalam belajar adalah merupakan simbol dari nilai kegiatan belajarnya, karena banyak siswa belajar justru untuk mencapai nilai yang baik dalam ulangan maupun dalam raport angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang kuat. Namun demikian itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka belum merupakan hasil sejati, Oleh karena itu guru dalam memberikan nilai/angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan afeksinya.

(b) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai alat untuk memotivasi, tetapi tidak selalu demikian karena hadiah bagi seseorang menarik, Tapi mungkin bagi orang lain tidak menarik.

1

(c) Saingan/Kompetensi

Kompetensi ini dapat juga digunakan sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa, persaingan baik individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

(d) *Igo-Involvement*

Yaitu menumbuhkan kesadaran pada siswa agar dapat merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan, sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting bagi siswa. Seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga diri, begitu juga para siswa belajar dengan keras bisa jadi karena harga diri.

(e) Memberi Ulangan

Memberi ulangan adalah merupakan sarana motivasi, karena para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan, tapi yang harus di ingat oleh guru jangan terlalu sering mengadakan ulangan, siswa akan merasa bosan.

(f) Mengetahui Hasil

Setelah mengadakan ulangan sebaiknya memberitahukan kepada siswa sehingga kalau diketahui ada kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, Sedangkan kalau hasilnya menurun, siswa juga akan lebih giat belajar supaya ada kemajuan.

(g) Pujian

Pujian adalah merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik, Oleh karena itu pemberiannya harus secara tepat sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

(h) Hukuman

Hukuman adalah merupakan *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi, Oleh karena itu guru harus mengetahui dan memahami betul prinsip-prinsip pemberian hukuman.

- (i) Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud belajar, siswa yang memiliki hasrat untuk belajar hasilnya akan lebih baik jika di bandingkan siswa yang tidak belajar.²⁸

Menurut Gage dan Berliner cara meningkatkan motivasi siswa yaitu antara lain:

1. Penggunaan pujian verbal
2. Pergunakan tes dalam nilai secara bijaksana
3. Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi
4. Hadiah
5. Gunakan materi-materi yang sudah tertera dalam kurikulum
6. Pergunakan simulasi dan permainan
7. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.²⁹

Dari bermacam-macam cara menumbuhkan motivasi di atas yang penting bagi guru adalah dapat mengembangkan motivasi dalam mengarahkannya sehingga

²⁸ *Ibid.*, hlm. 146.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 177-178.

akan dapat melahirkan hasil yang bermakna. Untuk itu guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi dari kegiatan belajar para siswa.

Dalam buku teori belajar mengajar dan keterampilan mengajar oleh Suciyati dikemukakan bahwa usaha guru agar motivasi belajar siswa itu tinggi maka ada empat kondisi motivasional yang harus diperhatikan oleh guru sehingga menghasilkan proses belajar mengajar yang menarik. Keempat komponen tersebut adalah:

a. Perhatian

Strategi untuk merangsang minat dan perhatian dapat dilakukan:

- 1) Penggunaan metode yang bervariasi
- 2) Penggunaan media dalam penyampaian materi
- 3) Gunakan peristiwa yang nyata, dan contoh-contoh untuk memperjelas konsep
- 4) Gunakan teknik bertanya untuk melibatkan siswa

b. Relevansi

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi dengan kebutuhan serta kondisi siswa. Motivasi akan terpelihara jika mereka menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

Adapun strategi untuk menunjukkan relevansi ini adalah:

- 1) Sampaikan kepada siswa yang dapat dilakukan dengan mempelajari materi pelajaran dan ini berarti harus menjelaskan tujuan intruksional.
- 2) Jelaskan manfaat pengetahuan yang akan dipelajari
- 3) Berikan contoh, latihan atau tes yang langsung berhubungan dengan kondisi atau profesi tertentu.³⁰

³⁰ Suciyati, *Teori Belajar Mengajar dan Keterampilan Mengajar* (Jakarta: Depdikbud, 1996), hlm. 39-60.

c. Percaya Diri

Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif, prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan yang membawa keberhasilan (prestasi) dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi untuk mengerjakan tugas.

Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri adalah:

- 1) Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman berhasil siswa
- 2) Susunlah pelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga siswa tidak dituntut untuk mempelajari terlalu banyak konsep baru sekaligus.
- 3) Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menggunakan strategi yang memungkinkan kontrol keberhasilan di tangan siswa sendiri.

d. Kepuasan

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan, untuk itu akan menimbulkan motivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi tersebut dapat menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) berupa pujian pemberian kesempatan.

Strategi untuk meningkatkan kepuasan:

- 1) Gunakan pujian verbal dan umpan balik yang informatif bukan ancaman dan sejenisnya
- 2) Meminta kepada siswa yang kemampuan lebih untuk membantu teman yang belum berhasil

- 3) Bandingkan prestasi dengan prestasi yang lalu dengan standar tertentu bukan dengan siswa lain.³¹

Seorang guru selayaknya mengetahui beberapa prinsip motivasi agar lebih mudah dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Beberapa prinsip motivasi dalam belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar akan ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

2. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan siswa terhadap segala sesuatu diluar dirinya.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memacu semangat belajar siswa tetapi lebih baik penghargaan berupa pujian.

4. Motivasi berhubungan erat dengan belajar.

Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh siswa adalah keinginannya yang menguasai sejumlah ilmu pengetahuan, karena bila tidak belajar siswa tidak akan mendapatkan ilmu pengetahuan.

5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

³¹ *Ibid.*, hlm. 60.

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Ia yakin bahwa belajar bukanlah tindakan yang sia-sia.

6. Motivasi melahirkan prestasi belajar.

Hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang siswa.³²

E. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang harus ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.³³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun jenis penelitian lapangan digunakan adalah penelitian kualitatif.³⁴ Penelitian ini tidak berupaya untuk membuktikan satu hipotesis

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 119-120.

³³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 2003), hlm. 61.

³⁴ Drs. Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 23.

tertentu atau penulis tidak menguji suatu hipotesis, tetapi lebih mencoba mendeskripsikan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, Artinya penulis menjadikan konsep-konsep, teori-teori psikologi sebagai acuan pemikiran atau landasan berpikir, sekaligus untuk dijadikan alat analisis data yang diperoleh di lapangan.

3. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini, subyek utamanya Guru SKI, Siswa kelas VII-IX Madrasah Tsanawiyah Labortorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun subyek pendukung adalah Kepala Sekolah, dan Staf TU (Tata Usaha).

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.³⁵ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar SKI yang berlangsung di dalam kelas, untuk mengetahui Motivasi siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI), keadaan fasilitas / perlengkapan sekolah, keadaan ruangan sekolah, untuk mengetahui faktor-faktor yang

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 136.

mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar SKI, serta untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar SKI. Adapun kelas yang diamati adalah kelas VII-IX. Jenis observasi yang penulis pakai adalah observasi non partisipan yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti, dan observer tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bentuk tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.³⁶ Adapun wawancara yang penulis gunakan di sini adalah wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam) yaitu pertanyaan yang diajukan kepada guru SKI, siswa kelas VII-IX. subyek pendukung adalah kepala sekolah, dan staf TU (Tata Usaha) dilakukan secara berurutan atau lebih bersifat pertanyaan terbuka. Hal ini bertujuan agar penulis dapat memperoleh gambaran yang mendalam tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan di dalam mengumpulkan data sehingga nantinya dapat digunakan untuk memformulasikan isu-isu pokok yang perlu digali lebih lanjut dalam pengumpulan data selanjutnya.³⁷

Adapun alat yang penulis gunakan dalam wawancara ini adalah menggunakan *recorder* (rekaman), karena dengan direkam penulis akan mudah untuk mendengarkan dan bisa memutar kembali hasil wawancara

³⁶ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi* (Bandung: Askara, 1987), hlm. 83.

³⁷ M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis* (Untuk ilmu-ilmu sosial ekonomi, dan bisnis) Yogyakarta: BPFE, 1999), Hlm. 69.

penulis dengan siswa. Dan adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar SKI, dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Metode Studi Dokumenter

Studi Dokumenter (*documenter study*), merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun gambar.³⁸ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, struktur organisasi sekolah dan struktur kerja, visi dan misi, jumlah dan keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana yang ada di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dan arti bagi data yang telah dikumpulkan (data mentah) sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220.

dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi empat komponen, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁹

a. Pengumpulan data

Hasil observasi, wawancara, dokumentasi data berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya, diolah dengan triangulasi data untuk mendapatkan kebenaran.⁴⁰ Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber ganda dan metode ganda. Misalnya hasil wawancara dengan guru SKI dapat dibandingkan dengan hasil wawancara siswa.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisa data yang bersifat *deskriptif analisis* yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dan observasi akan dianalisa sehingga dapat memunculkan deskripsi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) secara jelas.

³⁹ Miles Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan: Tjejep Rohendi Rosidi (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16-19.

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalis Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm.10.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti, proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data melalui informasi tersebut. Penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu rangkaian dari proses analisis data, yaitu untuk menentukan validitas dan reabilitas suatu data. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data diperlukan beberapa teknik dengan kriteria tertentu. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴¹ Sedangkan dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 178.

berbeda. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara guru SKI dengan hasil wawancara beberapa siswa. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara guru dan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih sistematis dan menggambarkan satu kesatuan yang utuh, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan, struktur organisasi, visi dan misi MTs LFT, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab ketiga merupakan pembahasan dan penyajian data mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat adalah penutup yang berisi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk dalam kategori kurang. Yaitu alasannya malas, ngantuk, pelajarannya sulit (menghafal tokoh-tokoh, tahun), dan karena pelajaran SKI itu sendiri mempelajari sejarah kebudayaan Islam zaman dahulu yang tidak siswa alami dan kurang menarik bagi siswa. Siswa lebih menyukai pelajaran Alqur'an hadits, Aqidah akhlak, Fiqih, Bahasa arab, dan bahkan pelajaran umum, dibandingkan dengan pelajaran SKI.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar SKI siswa, ada 2 faktor yaitu:
 - a. Faktor internal, adalah adanya sifat ingin tahu siswa, adanya keinginan untuk selalu maju.
 - b. Faktor eksternal, adalah dan adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman. dan metode yang digunakan guru SKI dalam proses belajar mengajar kurang bervariasi,

dan juga karena fasilitas/perlengkapan sekolah yang kurang atau terbatas.

3. Upaya yang dilakukan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar SKI siswa adalah dengan cara:

- a. Memberi tugas kepada siswa, baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Guru mendorong siswa agar giat belajar.
- c. Memberi nasehat kepada siswa.
- d. Guru SKI memberikan ulangan kepada siswanya, baik diberi tahu dulu sebelumnya atau tidak diberi tahu (mendadak). Ini tujuannya supaya siswa selalu belajar, tidak hanya mau ulangan saja belajarnya tapi bisa belajar setiap hari.
- e. Memberi tahu hasil ulangan siswa.

Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar anak didik, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu:

- a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- b. Menjelaskan dengan konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- e. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
- f. Menggunakan metode yang bervariasi.

Selain itu juga ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan/Kompetensi
- d. *Igo-Invovement*
- e. Memberi Ulangan
- f. Mengetahui Hasil
- g. Pujian
- h. Hukuman

Cara meningkatkan motivasi siswa yaitu antara lain:

- a. Penggunaan pujian verbal
- b. Pergunakan tes dalam nilai secara bijaksana
- c. Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi
- d. Gunakan materi-materi yang sudah tertera dalam kurikulum
- e. Pergunakan simulasi dan permainan
- f. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan

B. Saran-saran

1. Saran untuk Madrasah

Supaya pihak Madrasah dapat mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga

siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

2. Saran untuk Guru SKI

- a. Supaya lebih bisa memperhatikan keadaan masing-masing peserta didik, Karena anak didik yang satu dengan yang lain tidaklah sama, begitu juga sebaliknya dengan motivasi belajar siswa itu sendiri berbeda-beda.
- b. Sebaiknya guru SKI dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas supaya menggunakan banyak metode (metode yang bervariasi), seperti metode demonstrasi, metode sosio-drama dan bermain peran, metode karya wisata, menonton CD yang berhubungan dengan pelajaran SKI, sehingga anak didik tidak cepat bosan.
- c. Supaya selalu meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pelajaran SKI itu sendiri.

3. Saran untuk Siswa

- a. Supaya bisa meningkatkan motivasi belajar khususnya pelajaran SKI itu sendiri.
- b. Supaya bisa memotivasi diri, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan dalam skripsi ini, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah Achmad dkk, *Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1983.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Gramedia, 1989.
- Jalaludin Rahmat, *At-Tamwir: Hikmah dan Kisah Waliyullah*, Bandung: T.P, 2000.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2006.
- M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis (Untuk ilmu-ilmu sosial ekonomi, dan bisnis)*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi*, Bandung: Askara, 1987.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Miles Mattew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan: Tjejep Rohendi Rosidi, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kala Mulia, 1990.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986.
- _____, *Metode Penelitian Naturalis Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- _____, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Suciyati, *Teori Belajar Mengajar dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta: Depdikbud, 1996.
- _____, *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Usman Said, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN Di Jakarta DiRektorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1984 / 1985.
- Usman Effendi, dkk, *Pengantar Psikologi*, Bandung: PT. Angkasa, 1984.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

LAMPIRAN



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

Proses pembelajaran SKI yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Letak dan keadaan geografis Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Sejarah berdiri dan berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran SKI

- a. Motivasi belajar SKI siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Tujuan guru SKI memotivasi belajar SKI terhadap siswanya.
- d. Metode dan pendekatan apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar.

- e. Hal-hal yang dilakukan oleh guru SKI dalam pelaksanaan belajar SKI, supaya peserta didik tetap mempunyai motivasi belajar.
- f. Upaya yang dilakukan oleh guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar SKI.

3. Kepada Siswa

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur Organisasi.
2. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
3. Buku dokumentasi penting yang bisa mendukung program Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2007

Jam : 09.40-10.00

Lokasi : MTs LFT Fak. Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Bpk. Drs. Abas Rosyid

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor Kepala Sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai gambaran umum MTs LFT menyangkut MTs Laboratorium.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa MTs LFT terletak di kelurahan Demangan Baru, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sedangkan batas-batasnya: sebelah utara, gedung Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; sebelah timur adalah sungai Gajah Wong; sebelah selatan adalah kampung Sapen, kelurahan Demangan Baru, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dan sebelah barat adalah bakal bangunan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang baru. Sebelumnya MTs Laboratorium bernama Pendidikan Guru Agama Latihan (PGAL) di mana sekolah ini dijadikan sarana melatih mahasiswa mengembangkan kemampuan mendidik. Keadaan siswa yang ada di MTs ini sangat heterogen, hal ini dikarenakan dari latar belakang daerah asal yang berbeda-beda. Mayoritas dari mereka adalah dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Mengenai prestasi belajar siswa MTs LFT, sebagian besar dari mereka yang melanjutkan ke MTs ini adalah mereka yang tidak lolos dalam menempuh penjarangan sekolah negeri, hal inilah yang nantinya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pengajaran di MTs LFT.

Interpretasi Data:

Batas letak MTs LFT adalah: sebelah utara, gedung Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelah timur, sungai Gajah Wong; sebelah selatan, kampung Sapen, kelurahan Demangan Baru, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dan sebelah barat, bakal bangunan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang baru. MTs LFT sebelumnya bernama Pendidikan Guru Agama Latihan (PGAL), dan keadaan siswa ini sangat heterogen.



Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2007

Jam : 10.40-11.20

Lokasi : MTs LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Pembelajaran SKI Kelas VII A

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran SKI di kelas VII A dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dibuka dengan salam
2. Guru menentukan topik pembahasan
3. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan sambil ditulis di papan tulis sedangkan siswanya mencatat, Dan yang kedua menggunakan metode penugasan yaitu siswa diberi soal kemudian dikerjakan dan setelah itu dibahas secara bersama-sama dengan cara guru memberikan kesempatan pada siswanya siapa yang mau maju kedepan dan kalau tidak ada yang mau maju, maka guru menunjuk siswa untuk maju kedepan. Dan juga guru dalam menyampaikan materi di kelas suaranya kurang jelas, kurang keras, kurang tegas (suaranya pelan) dan ditambah lagi dalam menjelaskan materi guru cenderung diam di tempat dalam artian posisi guru dalam kelas tetap (tidak pindah posisi), dan itu hanya berdiri di depan kelas.
4. Pokok bahasan Sejarah Nabi Muhammad SAW
5. Alokasi waktu 60 menit
6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung
7. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan tertulis terkait dengan materi yang disampaikan.
8. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2007

Jam : 11.20-12.00

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Pembelajaran SKI Kelas VII B

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran SKI di kelas VII B dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian sedikit mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya dilanjutkan memberikan pertanyaan (*pre test*)
2. Guru menentukan topik pembahasan
3. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan sambil ditulis di papan tulis sedangkan siswanya mencatat. Dan yang kedua menggunakan metode penugasan yaitu siswa diberi soal kemudian dikerjakan dan setelah itu dibahas secara bersama-sama dengan cara guru memberikan kesempatan pada siswanya siapa yang mau maju kedepan dan kalau tidak ada yang mau maju, maka guru menunjuk siswa untuk maju kedepan. Dan juga guru dalam menyampaikan materi di kelas suaranya kurang jelas, kurang keras, kurang tegas (suaranya pelan) dan ditambah lagi dalam menjelaskan materi guru cenderung diam di tempat dalam artian posisi guru dalam kelas tetap (tidak pindah posisi), dan itu hanya berdiri di depan kelas.
4. Pokok bahasan Sejarah Nabi Muhammad SAW
5. Alokasi waktu 40 menit
6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung
7. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan tertulis terkait dengan materi yang disampaikan.
8. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Catatan Lapangan 4
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Pembelajaran SKI Kelas VIII A

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran SKI di kelas VIII A dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian sedikit mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya dilanjutkan memberikan pertanyaan (*pre test*)
2. Guru menentukan topik pembahasan
3. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan sambil ditulis di papan tulis sedangkan siswanya mencatat, Dan yang kedua menggunakan metode penugasan yaitu siswa diberi soal kemudian dikerjakan dan setelah itu dibahas secara bersama-sama dengan cara guru memberikan kesempatan pada siswanya siapa yang mau maju kedepan dan kalau tidak ada yang mau maju, maka guru menunjuk siswa untuk maju kedepan. Dan juga guru dalam menyampaikan materi di kelas suaranya kurang jelas, kurang keras, kurang tegas (suaranya pelan) dan ditambah lagi dalam menjelaskan materi guru cenderung diam di tempat dalam artian posisi guru dalam kelas tetap (tidak pindah posisi), dan itu hanya berdiri di depan kelas.
4. Pokok bahasan Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam
5. Alokasi waktu 40 menit
6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung
7. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan tertulis terkait dengan materi yang disampaikan.
8. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Catatan Lapangan 5
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2007

Jam : 10.40-11.20

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Pembelajaran SKI Kelas VIII B

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran SKI di kelas VIII B dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian sedikit mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya dilanjutkan memberikan pertanyaan (*pre test*)
2. Guru menentukan topik pembahasan
3. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan sambil ditulis di papan tulis sedangkan siswanya mencatat, Dan yang kedua menggunakan metode penugasan yaitu siswa diberi soal kemudian dikerjakan dan setelah itu dibahas secara bersama-sama dengan cara guru memberikan kesempatan pada siswanya siapa yang mau maju kedepan dan kalau tidak ada yang mau maju, maka guru menunjuk siswa untuk maju kedepan. Dan juga guru dalam menyampaikan materi di kelas suaranya kurang jelas, kurang keras, kurang tegas (suaranya pelan) dan ditambah lagi dalam menjelaskan materi guru cenderung diam di tempat dalam artian posisi guru dalam kelas tetap (tidak pindah posisi), dan itu hanya berdiri di depan kelas.
4. Pokok bahasan Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam
5. Alokasi waktu 40 menit
6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung
7. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan tertulis terkait dengan materi yang disampaikan.
8. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Catatan Lapangan 6
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu (tanggal 24 Januari 2007).

Jam : 12.10-12.50

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Pembelajaran SKI Kelas IX A

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran SKI di kelas IX A dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian sedikit mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya dilanjutkan memberikan pertanyaan (*pre test*)
2. Guru menentukan topik pembahasan
3. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan sambil ditulis di papan tulis sedangkan siswanya mencatat, Dan yang kedua menggunakan metode penugasan yaitu siswa diberi soal kemudian dikerjakan dan setelah itu dibahas secara bersama-sama dengan cara guru memberikan kesempatan pada siswanya siapa yang mau maju kedepan dan kalau tidak ada yang mau maju, maka guru menunjuk siswa untuk maju kedepan. Dan juga guru dalam menyampaikan materi di kelas suaranya kurang jelas, kurang keras, kurang tegas (suaranya pelan) dan ditambah lagi dalam menjelaskan materi guru cenderung dalam di tempat dalam artian posisi guru dalam kelas tetap (tidak pindah posisi), dan itu hanya berdiri di depan kelas.
4. Pokok bahasan Perkembangan Islam di nusantara
5. Alokasi waktu 40 menit
6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung
7. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan tertulis terkait dengan materi yang disampaikan.
8. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu (tanggal 24 Januari 2007)

Jam : 12.50-13.00

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Pembelajaran SKI Kelas IX B

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran SKI di kelas IX B dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian sedikit mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya dilanjutkan memberikan pertanyaan (*pre test*)
2. Guru menentukan topik pembahasan
3. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan sambil ditulis di papan tulis sedangkan siswanya mencatat, Dan yang kedua menggunakan metode penugasan yaitu siswa diberi soal kemudian dikerjakan dan setelah itu dibahas secara bersama-sama dengan cara guru memberikan kesempatan pada siswanya siapa yang mau maju kedepan dan kalau tidak ada yang mau maju, maka guru menunjuk siswa untuk maju kedepan. Dan juga guru dalam menyampaikan materi di kelas suaranya kurang jelas, kurang keras, kurang tegas (suaranya pelan) dan ditambah lagi dalam menjelaskan materi guru cenderung diam di tempat dalam artian posisi guru dalam kelas tetap (tidak pindah posisi), dan itu hanya berdiri di depan kelas.
4. Pokok bahasan Perkembangan Islam di nusantara
5. Alokasi waktu 40 menit
6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung
7. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan tertulis terkait dengan materi yang disampaikan.
8. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Ibu Rubiyem

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informan merupakan satu-satunya guru SKI yang mengajar di MTs LFT. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana motivasi belajar SKI siswa ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?
3. Apa tujuan Ibu memotivasi belajar SKI siswa?
4. Metode dan pendekatan apa yang dipakai oleh Ibu dalam mengajar?
5. Hal-hal apa yang dilakukan oleh Ibu dalam pelaksanaan belajar SKI, supaya siswa mempunyai motivasi belajar?
6. Upaya apa yang dilakukan oleh Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar SKI?

Interpretasi Data:

1. Sebenarnya motivasi belajar SKI siswa itu sendiri kurang, karena belajar sejarah, anak-anak kurang minat. Dan juga setiap anak punya motivasi belajar yang beragam, yaitu siswa di sini mayoritas 90 % dari SD sedangkan dari MI kurang lebih 10 %. Ini juga bisa mempengaruhi motivasi belajar mereka. Karena siswa yang asalnya dari SD tidak pernah menerima pelajaran sejarah, ternyata siswa yang mayoritas dari SD motivasi belajar SKI kurang, seharusnya siswa mempunyai motivasi

belajar SKI yang tinggi, dibandingkan dengan siswa yang dari MI, Tapi kenyataan di lapangan tidak seperti itu. Adapun motivasi dari orang tua siswa sendiri semangat sekali untuk mendorong anak mereka belajar keislaman, yaitu pelajaran SKI itu sendiri yang mengandung nilai keteladanan Nabi. Tapi kalau dari anak itu sendiri untuk belajar keislaman khususnya SKI itu sendiri kurang dan perlu bimbingan.

2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti: buku pelajaran masih terbatas. Setiap siswa itu belum tentu dapat buku khususnya buku SKI, karena terbatas atau minimnya buku yang tersedia dari sekolah. Ini adalah salah satu faktor penghambat yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Karena yang punya buku tidak keseluruhan siswa punya.
3. Yang jelas tujuan saya memotivasi anak itu untuk membentuk Akhlakul kharimah, karena dalam pelajaran SKI juga diajarkan bagaimana keteladanan Nabi, keteladanan khalifah-khalifah zaman dahulu.
4. Yang dipakai metode ceramah, metode Tanya jawab, dan metode diskusi. kalau metode ceramah yaitu dengan cara saya menerangkan, menjelaskan materi yang saya sampaikan, metode Tanya jawab yaitu dengan cara saya memberi pertanyaan kepada siswa sebelum pelajaran dimulai (*pre test*) dan sesudah pelajaran selesai saya jelaskan (*post test*), dan juga siswa, saya beri ulangan harian baik sebelumnya diheri tahu dulu, kadang juga tidak diberi tahu (mendadak). sedangkan metode diskusi yaitu siswa dibagi dua kelompok, yang kelompok satu saya suruh diluar membaca buku, kelompok dua tetap didalam kelas saya terangkan. Kemudian saya Tanya siswa yang belajar diluar dengan siswa yang ada di dalam kelas, setelah itu hasilnya saya gabungkan kira-kira hasilnya sama nggak. Dan ada juga kadang siswanya saya suruh membuat pertanyaan sendiri dari materi yang telah disampaikan.

5. Sebelumnya saya menjelaskan dulu bahwa dalam proses belajar di kelas anak itu ramai, terus saya suruh mengulang pelajaran yang baru disampaikan. Kalau saya sudah menerangkan kemudian saya berikan pertanyaan kok anak masih ramai, nanti saya beri hukuman tersendiri, misalnya harus menulis pelajaran yang berhubungan dengan SKI. dan juga kadang saya suruh misalnya saya berikan tugas lain seperti membuat kliping masalah keteladanan Nabi, selain itu juga saya berikan tugas seperti shalat berjamaah, itu harus ada bukti tanda tangan ta'mir atau orang tua.
6. Yang jelas, anak saya berikan tugas-tugas di rumah yaitu mengulang kembali pelajaran yang telah saya ajarkan. Kemudian kalau di sekolah siswa, saya kelompokkan mengerjakan tugas materi yang baru saya sampaikan, referensinya cari di perpustakaan. Selain itu juga kalau anak tidak punya buku saya suruh mencatat, kalau tidak mau mencatat ya silahkan foto copy atau gimana, yang jelas siswa bisa memiliki ilmu dari SKI itu sendiri.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2007

Jam : 09.40-10.00

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Sapto Aji (Siswa kelas VIII B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VIII B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Belajar sangat dibutuhkan mbak. Kalau tidak belajar itu nanti nilainya jelek. Apa lagi waktu ujian. Misalnya ada ujian mendadak kita tidak tahu, kalau kita tidak persiapan untuk belajar dulu. Biasanya itu kalau orang yang rajin belajarnya setiap saat kalau ada waktu luang itu belajar. Jadi waktu di sekolah itu tidak kaget kalau ada ulangan mendadak. Jadi motivasi belajar adalah dorongan atau semangat untuk belajar.
2. Wah sedikit mbak, Penulis bertanya lagi: Kenapa? Siswa menjawab: Yang saya tidak suka itu kalau ditanya sama gurunya, sama ujiannya. Saya suka

pelajaran SKI hanya sedikit karena kalau belajar SKI itu sangat penting kan mbak, saya kan tidak tahu sejarah penyebaran Islam dulu dari Muhammad sampai kepada kita itu gimana? itu sangat penting kan mbak. Jadi lumayan suka walaupun sulit pelajarannya. Penulis bertanya lagi: Kenapa kok hanya sedikit suka? Siswa menjawab: karena dalam pelajaran SKI itu ada ceritanya mbak, yaitu penyebaran Islam itu ada peperangannya, jadi agak seru sedikit.

3. Ibunya baik, mengajarnya enak. Ibunya marah kalau ada siswa yang ramai, tidak mau mendengarkan di saat ibunya menjelaskan. Penulis bertanya lagi: ibunya ada rasa membeda-bedakan nggak? Siswa menjawab: nggak, kan kita semua sama mbak ciptaan Allah.
4. Biasanya kebanyakan ceramah, menjelaskan lalu disuruh mencatat. Setelah itu diberi pertanyaan.
5. Sering, biasanya sehabis mencatat di papan tulis itu langsung diberi pertanyaan (soal). Pekerjaan rumah (PR) juga ada.
6. Faktor dari dalam diri saya sendiri itu tidak ada, karena kalau pelajaran yang tidak disukai itu biasanya bosan mbak. yaitu saya belajar SKI itu mempunyai rasa ingin tahu aja. Karena kalau saya tidak tahu sejarahnya Islam seperti Islam mulai dari Muhammad sampai kepada kita, penyebaran Islam itu gimana, kok tidak tahu itu kan rugi mbak.
7. Biasanya Cuma lulucon, seringnya bercanda. Kalau ada siswa yang ramai itu di ingatkan, di nasehati.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Riris Dyah Astuti (Siswa Kelas VIII A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VIII A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan belajar untuk meningkatkan prestasi, yaitu sekarang ini kan saya mendapat juara tiga mbak, saya itu berusaha mendapat juara satu, yaitu dengan cara saya belajar sungguh-sungguh mencoba memperbaiki nilai-nilai yang jelek.
2. Senang, karena waktu kecil saya sudah belajar agama ngaji di TPA, umur 3 tahun. Terus dari SD juga saya paling suka pelajaran agama.
3. Kalau menurut saya, Ibunya itu dalam menjelaskan kurang keras, dan kurang tegas, jadi siswanya itu pada ramai.

4. Menjelaskannya didekti, ditulis di papan tulis terus nanti dijelaskan. Tapi ibunya dalam menjelaskan terlalu cepat.
5. Kadang-kadang, biasanya di sekolah diberi soal/latihan, nanti kalau sudah selesai dinilai, tapi kalau belum selesai buat PR.
6. Dari dalam diri saya sendiri itu ada, karena pelajaran SKI itu nilai saya mendapat 80. dan saya mau meningkatkannya menjadi 90. kalau faktor luar yaitu orang tua saya mendorong dengan cara menyuruh menyeimbangkan nilai-nilai saya.
7. Biasanya siswa di kelas itu pada ramai, usaha guru yaitu suruh menjelaskan materi yang baru disampaikan. dan kadang di beri pertanyaan langsung.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak. Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Mike Salisa D. (Siswa Kelas VIII A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VIII A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan belajar untuk lebih meningkatkan prestasi agar saya itu semangat.
2. Senang, tergantung materinya. Misalnya materi yang disampaikan saya sudah faham, maka saya senang. Tapi kalau tidak faham, saya tidak senang.
4. Sebenarnya enak, hanya saja terkadang kurang sedikit faham dalam menjelaskannya, kurang mendetail, Penulis bertanya: Menurut adik

maunya gimana? Siswa menjawab: harusnya ada buku panduannya mbak. Dulu ada LKS, tapi sekarang tidak ada bukunya terbatas.

4. Gurunya menjelaskan, setelah itu siswa diberi soal disuruh mengerjakan.
5. Kadang-kadang.
6. Tidak ada, kalau pelajaran SKI itu harus dipelajari, maka saya pelajari. Tapi kalau faktor dari dalam itu tidak ada.
7. Disuruh mencatat sambil didekti supaya siswa tidak ramai. Kalau siswa tidak mau mencatat maka ditanya oleh gurunya.



Catatan Lapangan 12
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Tri Andika Oktaviela (Siswa Kelas VII B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VII B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan untuk melakukan belajar supaya semangat.
2. Senang, Penulis bertanya: Kenapa kok senang? Siswa menjawab: untuk mengetahui pelajaran SKI.
3. Bagus, tapi kurang tegas yaitu karena suaranya kurang keras.
4. Menerangkan, terus diberi soal disuruh mengerjakan LKS (di isi) setelah itu dibahas bersama.
5. Sering, yaitu diberi tugas di sekolah, kalau di rumah jarang.
6. Ada, yaitu untuk mengetahui pelajaran SKI.

7. Disuruh mencatat di papan tulis, supaya siswa tidak ramai.



Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Nurhanifah (Siswa Kelas VII B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VII B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan agar siswa belajar dengan giat.
2. Senang
3. Suaranya kurang keras (pelan), tidak tegas, terus kalau sudah diterangkan saya tidak bisa karena suaranya pelan.
4. Materi yang disampaikan ditulis di papan tulis dulu baru diterangkan, setelah itu diberi soal yang ada di LKS.
5. Kadang-kadang, di sekolah diberi tugas tapi kalau di rumah jarang.

6. Ada sedikit, Penulis bertanya: Kenapa kok hanya sedikit? Siswa menjawab: karena pelajaran SKI itu sulit.
7. Biasanya siswa banyak yang ramai sendiri tidak mau mendengarkan penjelasan ibunya, usaha yang dilakukan disuruh tenang, dinasehati.



Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Amanda Dwi Putri (Siswa Kelas VII A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VII A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Rngnimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Semangat belajar yang dialami setiap siswa.
2. Senang.
3. Suaranya kurang keras, sehingga kurang jelas.
4. Disuruh mencatat dulu setelah itu diterangkan. Kemudian diberi soal dan juga kadang ada ulangan mendadak dan juga kadang diberi tahu dulu sebelumnya, setelah itu dibahas bersama-sama dan dinilai.
5. Sering, kalau materinya sudah diterangkan kemudian diberi soal.
6. Ada, Karena ibunya tidak mudah marah.

7. Biasanya siswa banyak yang ramai sendiri tidak mau mendengarkan penjelasan ibunya, usaha yang dilakukan yaitu siswa diberi peringatan, dinasehati, tapi kalau masih ramai sampai 3 kali, maka disuruh belajar di luar.



Catatan Lapangan 15
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Taufik Wahyu A.M (Siswa Kelas VII A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VII A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan untuk belajar.
2. senang sedikit, Penulis bertanya: Kenapa kok senang sedikit? Siswa menjawab: karena saya tidak suka sejarah.
3. Baik.
4. Materinya dijelaskan dulu, terus disuruh mencatat, setelah itu diberi soal.
5. Kadang-kadang.
6. Ada.

7. Biasanya siswa banyak yang ramai sendiri tidak mau mendengarkan penjelasan ibunya, usaha yang dilakukan yaitu siswa diberi dinasehati. Penulis bertanya: Apakah setelah dinasehati siswa menjadi diam? Siswa menjawab: Diam sebentar nanti ramai lagi.



Catatan Lapangan 16
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak. Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Rudi Wasdianto (Siswa Kelas VII A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VII A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Buguimunu upuyu guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Keinginan untuk belajar.
2. Senang.
3. Ibunya tidak mudah marah, sering bercerita.
4. Diterangkan di depan sambil ditulis, setelah itu siswa disuruh mengerjakan latihan yang ada di LKS, kemudian dibahas bersama-sama.
5. Sering, yaitu di sekolah diberi tugas yang ada di LKS, sedangkan di rumah kadang-kadang, kalau mengerjakan tugas di sekolah belum selesai baru dijadikan PR.

6. Ada, ingin mengetahui sejarah zaman dahulu.
7. Dengan cara Tanya jawab, bercanda sambil menerangkan.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Rr. Anisa Rizki Nur P. (Siswa Kelas VII B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VII B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan semangat untuk belajar.
2. Serang.
3. Baik.
4. Materinya dijelaskan, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kalau siswa tidak ada yang menjawab maka dengan cara guru menunjuk siswa.
5. Kadang-kadang.

6. Faktor dari dalam ada, sedangkan faktor dari luar yaitu dari orang tua memberikan dorongan untuk belajar supaya nilainya bagus, kalau dari teman yaitu mengerjakan PR bersama-sama.
7. Biasanya siswa banyak yang ramai sendiri tidak mau mendengarkan penjelasan ibunya, usaha yang dilakukan yaitu siswa disuruh maju menjelaskan lagi apa yang baru disampaikan oleh gurunya.



Catatan Lapangan 18
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN suan Kalijaga Yk

Sumber Data : Erua Wati (Siswa Kelas IX B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas IX B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan yang bisa mendorong saya untuk belajar.
2. Nggak senang, Penulis bertanya: Kenapa adik nggak senang? Siswa menjawab: Karena gurunya dalam menerangkan materi kurang jelas yaitu dalam hal suara.
3. Suaranya kurang jelas, kurang difahami. Penulis bertanya: Kalu kurang difahami adik sendiri maunya gimana: Siswa menjawab: suaranya harus besar (keras dan jelas), dan bisa menerangkannya dengan baik.

4. Metodenya menerangkan, setelah itu diberi soal yaitu dengan cara guru mendekati, siswa menulis terus dijawab.
5. Sering, yaitu diberi soal di sekolah, tapi kalau tidak selesai mengerjakan di sekolah, maka dijadikan PR.
6. Dari dalam diri saya sendiri ada, yaitu supaya saya bisa mengetahui SKI dengan baik dan benar. Sedangkan faktor dari luar yaitu orang tua menyuruh saya belajar karena nilai SKI saya jelek.
7. Dengan cara Tanya jawab, bercanda sambil menerangkan.



Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Ulfah (Siswa Kelas IX B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas IX B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan seseorang melakukan usaha-usaha untuk belajar atau semangat untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan belajar.
2. Nggak senang, Penulis bertanya: Kalau adik tidak suka, Apakah tidak ada usaha bagaimana caranya adik bisa senang atau bisa mengikuti pelajaran SKI dengan baik? Siswa menjawab: Ya ada sih mbak, tapi gimana lagi kalau sudah usaha tapi usaha gurunya kurang (kurang mengetahui apa yang menjadi keinginan siswa dalam belajar yaitu guru tidak menawarkan

kepada siswa bagaimana baiknya proses pembelajaran di kelas), ya sama saja mbak.

3. Cuek, guru kurang memperhatikan muridnya.
4. Materinya diterangkan, siswa disuruh mencatat, setelah itu diberi soal.
5. Sering.
6. Faktor dari dalam diri ingin punya motivasi belajar SKI, tapi kondisinya seperti itu yang pertama karena siswanya ramai (lingkungan tidak mendukung), dan guru dalam menyampaikan materi suaranya pelan, dan juga metode yang digunakan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan siswa. Sedangkan faktor dari luar orang tua mendorong belajar supaya menjadi maju.
7. Tidak ada.



Catatan Lapangan 20
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Fitri Chasanah (Siswa Kelas IX B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas IX B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Semangat untuk belajar.
2. Nggak senang, Penulis bertanya:Kenapa adik tidak senang? Siswa menjawab: karena harus menghafal nama-nama ulama, gurunya kurang tegas dalam menyampaikan materi, kurang bersemangat. Penulis bertanya lagi: Harapan adik sendiri gimana supaya adik bisa senang dengan pelajaran SKI dan juga dengan gurunya? Siswa menjawab: gurunya harus bisa memberi semangat supaya siswanya senang dengan pelajaran SKI, dan juga dalam menerangkan materi suaranya jangan pelan harus tegas.

3. Kurang tegas, kurang memotivasi siswanya, seharusnya dalam menerangkan suaranya harus kuat, jelas dan bisa memberi motivasi pada siswanya.
4. Menerangkan, siswa disuruh mencatat setelah itu diberi soal.
5. Sering, yaitu memberi soal di sekolah, tapi kalau belum selesai maka di kerjakan di rumah (PR).
6. Faktor dari dalam diri tidak ada, Penulis bertanya: bagaimana adik mengikuti pelajaran SKI kalau tidak ada motivasi dari dalam diri? Siswa menjawab: waktunya belajar, ujian, ya saya mengikuti saja. Sedangkan faktor dari luar juga tidak ada.
7. Menasehati kalau ujian sudah dekat, memberi semangat supaya belajar yang benar.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Arnu Stya Alam (Siswa Kelas VIII A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VIII A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan atau semangat untuk belajar.
2. Senang, Penulis bertanya: Kenapa kok adik senang dengan pelajaran SKI?
Siswa menjawab: bisa bertambah ilmu.
3. Sedikit kasar.
4. Menerangkan, siswa disuruh mencatat, setelah itu diberi soal. Dan juga kadang gurunya memberi pertanyaan pada semua siswa siapa yang mau menjawab ternyata tidak ada yang menjawab, maka gurunya menunjuk atau menyuruh siswa maju ke depan.

5. Kadang-kadang, di sekolah yang lumayan sering tapi kalau di rumah tidak sering.
6. Faktor dari dalam diri saya ada, hanya mengikuti saja. Tapi kalau faktor dari luar orang tua memberi semangat disuruh mendengarkan dan memperhatikan kalau guru menerangkan.
7. Guru menerangkan materi, siswa disuruh mencatat, yaitu dengan cara didekti dan juga kadang ditulis di papan tulis.



Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Moh. Arviansyah (Siswa Kelas VIII B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VIII B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Semangat belajar.
2. Cukup senang, karena SKI itu dapat mengetahui Islam zaman dahulu.
3. Enak.
4. Guru menjelaskan materi, siswa disuruh mencatat, setelah itu siswa diberi soal.
5. Kadang-kadang.
6. Faktor dari dalam diri sendiri itu ada, yaitu rasa ingin tahu. Karena saya belum tahu sejarah Islam zaman dahulu. Sedangkan faktor dari luar yaitu

teman bisa, kenapa saya tidak bisa kan malu. Maka dari itu saya berusaha untuk belajar.

7. Guru membuat lelucon supaya semangat, karena pelajaran SKI itu mempelajari sejarah.



Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Yoga Tri Cahya Nur Rahman (Siswa Kelas VIII B)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas VIII B MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan untuk belajar.
2. Senang sedikit, karena kalau disuruh mencatat itu bosan mbak.
3. Kurang asyik, karena saat ibunya menerangkan siswa banyak yang ramai, pelajarannya tidak diteruskan oleh ibunya, tapi siswanya disuruh mencatat.
4. Diterangkan dulu, setelah itu siswa diberi soal kemudian ibunya menunjuk siswa, kalau siswa tidak bisa nanti dilempar atau menunjuk yang lainnya.
5. Kadang-kadang. Yaitu di sekolah yang sering, tapi kalau di rumah tidak sering.

6. Faktor dari dalam adalah rasa ingin tahu tentang sejarah zaman dahulu, Sedangkan faktor dari luar adalah dari teman, yaitu kalau mengerjakan tugas dikerjakan dulu, kalau tidak bisa baru dikerjakan bersama-sama.
7. Siswanya dinasehati, karena kebanyakan siswa itu dalam mengikuti pelajaran SKI itu sering ramai. Maka ibunya sering memberikan nasehat.



Catatan Lapangan 24

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : M. Reza Maulana (Siswa Kelas IX A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas IX A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Semangat untuk belajar.
2. Senang sedikit.
3. Kurang tegas.
4. Guru membaca buku di depan kelas, siswa disuruh mencatat sendiri saat guru membacakan materi yang disampaikan. Setelah itu siswa diberi soal.
5. Sering.
6. Tidak ada.
7. Menasehati siswanya.

Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Muh. Hendra Wardana Kusuma (Siswa Kelas IX A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas IX A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Dorongan atau semangat belajar dengan rajin.
2. Senang sedikit, karena sulit untuk masuk ke otak. Dan juga karena keinginan itu sesuai dengan apa yang saya inginkan. Penulis bertanya: Yang adik inginkan seperti apa? Siswa menjawab: yang saya inginkan pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, bahasa inggris, dan lain-lain. Kalau SKI itu pelajarannya sulit banyak menghafal nama-nama tokoh, tahun, yang mana pelajaran SKI itu mempelajari sejarah zaman dahulu.

3. Baik, lebih baik lagi kalau dalam menyampaikan materi dengan jelas.
4. Guru Menerangkan materi, siswadisuruh mencatat. Setelah itu gurunya memberikan pertanyaan pada siswa supaya siswa mengerti apa yang baru disampaikan. Kadang menggunakan metode diskusi yaitu siswa dibagi menjadi 5 kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan ibunya, setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya. Adapun metode Tanya jawab dilakukan setelah guru menjelaskan materi.
5. Sering.
6. Ada, yaitu ingin mempelajari SKI
7. Guru mendorong siswa agar giat dan rajin belajar, memberi nasehat.

Catatan Lapangan 26
Metode Pengumpulan Data: Wawancara Mendalam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2007

Jam : 09.00-09.40

Lokasi : MTsN LFT Fak.Tarbiyah UIN sunan Kalijaga Yk

Sumber Data : Fitriani (Siswa Kelas IX A)

Deskripsi Data:

Informan adalah Siswa kelas IX A MTs LFT yang penulis wawancarai. Wawancara ini dilakukan ketika istirahat pertama agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan di dalam ruang perpustakaan, karena di perpustakaan ada tempat duduk sehingga wawancara ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagaimana pemahaman anda tentang pengertian Motivasi belajar?
2. Apakah anda senang dengan pelajaran SKI?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru SKI dalam caranya mengajar?
4. Metode apa yang dipakai oleh guru SKI dalam mengajar?
5. Apakah guru SKI sering memberi tugas kepada anda?
6. Adakah faktor yang membuat anda punya motivasi belajar untuk mengikuti pembelajaran SKI?
7. Bagaimana upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar anda?

Interpretasi Data:

1. Suatu kemauan siswa untuk belajar.
2. Senang sedikit, Penulis bertanya: Kenapa kok hanya senang sedikit? Siswa menjawab: ya pengen tahu aja sejarah Islam.
3. Gurunya enak.
4. Biasanya menjelaskan, siswa mencatat, setelah dijelaskan guru bertanya pada siswa sudah faham apa belum? kalau siswa menjawab belum maka dijelaskan lagi. setelah itu diberi tugas.
5. Sering, setiap pelajaran SKI pasti diberi soal atau tugas.

6. Ada, ingin tahu saja.
7. Sebelum belajar guru memberi tahu siswa supaya rajin belajar, meningkatkan belajarnya. Tapi kalau siswa yang ramai, tidak mau mendengarkan disuruh keluar (dihukum),





PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rubiyem, S. Ag
Tempat & Tgl Lahir : Sleman, 30 Oktober 1969
Umur : 37 tahun
Kelas : -
Alamat : Jl. Pringgokusuman No. 28 Yogyakarta 55272

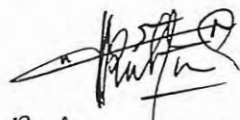
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Februari 2007


(.....Rubiyem, S. Ag.....)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sapto Aji
Tempat & Tgl Lahir : 09-09-93
Umur : 14
Kelas : 8B
Alamat : Semirano CTU/120

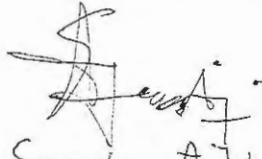
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal...15-02-2007... dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-02-07.


(Sapto Aji)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIRIS DYAH ASTUTI
Tempat & Tgl Lahir : Sleman, 17 Mei 1993
Umur : 13 tahun
Kelas : VIII A
Alamat : Pappingan, Jl Petung no 23

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Feb 2007

(RIRIS DYAH ASTUTI)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mike Salisa D.
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 16 Mei, 1993
Umur : 14 tahun
Kelas : VIII^A
Alamat : Sanggrahan UHI 1506 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2007

(.....Mike Salisa D.....)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 : E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Ananka Oktavia
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 17 Oktober 1993
Umur : 13 Tahun
Kelas : I B
Alamat : Kemuning Cakili 1993

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-02-2007

(Tri Ananka Oktavia)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Tri Putri Yana Ganta*
Tempat & Tgl Lahir : *Yogyakarta, 13 November 1994*
Umur : *12*
Kelas : *7B*
Alamat : *Jember Kulon UH/3409K*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : *Tri Putri Yana Ganta*
NIM : *03410010*
Fakultas : *Tarbiyah*
Jurusan : *Pendidikan Agama Islam (PAI)*
Judul Skripsi : *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

15-2-07

[Signature]
(.....)



Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amanda Dwi Putri
Tempat & Tgl Lahir : 17 - Maret - 1994
Umur : 13 tahun
Kelas : VII
Alamat : Turongan Dlu # 1043 Yogyakarta


Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta.....


(Amanda.....)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tajfik Wahjij A.M
Tempat & Tgl Lahir : 10 September 92
Umur : 14
Kelas : Z.A
Alamat : GOWA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Feb '07

(..... Tajfik Wahjij A.M)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 : E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Rani Nur Hafidha*
Tempat & Tgl Lahir : *15 Desember 1993*
Umur : *14*
Kelas : *73*
Alamat : *Jl. Anom 14/920*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : *Tri Putri Yana Ganta*
NIM : *03410010*
Fakultas : *Tarbiyah*
Jurusan : *Pendidikan Agama Islam (PAI)*
Judul Skripsi : *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal... ..2007, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-02-2007

(Dik)
Rani



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Tri Putri Yana Ganta*
Tempat & Tgl Lahir : *Yogyakarta, 1 - 5 - 1994*
Umur : *13*
Kelas : *2*
Alamat : *Jendang sk W Sol Yk.*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : *Tri Putri Yana Ganta*
NIM : *03410010*
Fakultas : *Tarbiyah*
Jurusan : *Pendidikan Agama Islam (PAI)*
Judul Skripsi : *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 - 02 - 2007

(.....)
Annisa



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ernawati
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 9 February 1992
Umur : 15
Kelas : 9^B
Alamat : Jl. Mlati no II / 67 YK.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 February 2007

Ernawati
(.....)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfah Rahmatyar
Tempat & Tgl Lahir : Bandung, 21 Agustus 1993
Umur : 13 tahun
Kelas : IX
Alamat : Perumahan UIN Jl. Derekan III / 8 B

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Februari 2007

(Ulfah Rahmatyar)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 : E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Chasanah
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 4 April 1992
Umur : 15 Tahun
Kelas : III B
Alamat : Derrangan GK1/153 Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 15 February 2007


(.....Fitri Chasanah.....)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 : E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifnu Fatma Alam
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta 11 Maret 1993
Umur : 14
Kelas : II A
Alamat : Jl. Asti Kuningan blok C-14

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15, 2, 2007

()
Rifnu Fatma Alam



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUH. ANU' AN SYAH
Tempat & Tgl Lahir :
Umur : 13 th
Kelas : 8 B
Alamat : Jl. Timore 9.9. Wn 22

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-02-2007

(.....)

(MUH. ANU' AN SYAH)
185



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Yoga Tri Cahya Nur Rahman*
Tempat & Tgl Lahir : *Yogyakarta, 5 Januari 1992*
Umur : *15*
Kelas : *8 B*
Alamat : *Samirano C+ VI/109*

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : *Tri Putri Yana Ganta*
NIM : *03410010*
Fakultas : *Tarbiyah*
Jurusan : *Pendidikan Agama Islam (PAI)*
Judul Skripsi : *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Bener-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-2-2007

(Yoga)



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Reza Maulana
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta, 29-06-1992
Umur : 14
Kelas : 9A<1X>
Alamat : Jl. Melak Kulon no 29, Bantul.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal... 2007 dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-02-2007

(.....)

M. Reza M.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Hendra Wardana Kusuma
Tempat & Tgl Lahir : Yogyakarta 22 Juli - 1996
Umur : 15 TH
Kelas : III A
Alamat : Semaki Gedhe UH I NO : 245 Y.k.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-02-2007

(.....) Muh. Hendra Wardana.k.



PARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail :

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriani.
Tempat & Tgl Lahir : Metro (lampung) , 13 - Maret - 1992.
Umur : 15 thn.
Kelas : 3^a (MTs N UIN SUKA YK).
Alamat : Jln. Magelang km 3,5 kricak kidul.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada tanggal.....2007. dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 februari 2007.


(.....
Fitriani.)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

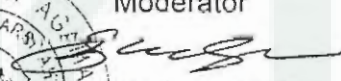
BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Tri Putri Yana Ganta
Nomor Induk : 03410010
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Januari 2007

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 Januari 2007
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 14 Desember 2006

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/2457/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM : 03410010
Jurusan : PAI
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA MADRASAH 'TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 180200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Lampiran X

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-I)
 Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.

Nama : Tri Putri Yana Ganta
 NIM : 03410010
 Judul : Upaya guru dalam meningkatkan
 Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan
 Islam (SKI) siswa Mts. Laboratorium
 Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga YK.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Desember	II	Perbaikan Proposal;	Ranuz	[Signature]
2.	Januari	I	Kor-kor Intertemen Berupa Data	Ranuz	[Signature]
3.	Januari	III	Draft Bab I	Ranuz	[Signature]
4	Februari	IV	Draft Skripsi Bab I - IV	Ranuz	[Signature]
5	Maret	I	Perbaikan I	Ranuz	[Signature]
6	Maret	II	Perbaikan II & Final	Ranuz	[Signature]

Yogyakarta, 10 Maret 2007
 Pembimbing

[Signature]
 Dr. Rofik, M.Ag.
 NIP. 150259571



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)-513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/02/DT/TL.00/176/2007

Yogyakarta, 13 Januari 2007

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada

Yth Bapak Drs. Abas Rosyid

Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
NIM/Fak : 03410010
Semester ke : VII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat :

1. Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2.

Metode pengumpulan data : Interview, Observasi, Studi Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Januari 2007 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Tri Putri Yana Ganta
NIM.03410010

ΔDekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP.150037930



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alamat : Komplek UIN Blok B Telp. (0274) 560788 Yogyakarta 55221

Nomor : 130/MTs/Lab/Ty/II/2007

Lamp : ---

Dal : Penelitian

Kepada Yth.
Bpk. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga
di-Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, Wr Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa Mahasiswa yang bernama :

Nama : Tri Putri Yana Ganta

No. Induk : 03410010

Semester : VIII

Alamat : Jl. Balerejo No. 525 UH II Yogyakarta

Keterangan : Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di MTs Lab.
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Mulai 15 Januari 2007 s/d 26 Februari 2007

Keperluan : Untuk Pendaftaran Ujian Skripsi Dengan Judul :
**"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM FAKULTAS
TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA. YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2007

Yang di terangkan

Tri Putri Yana Ganta
NIM. 034 100 10

Kepala Madrasah

Drs. Abas Rosyid

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : TRI PUTRI YANA GANTA
Tempat dan tanggal lahir : Rasuan, 25 Juli 1986
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0341 0010

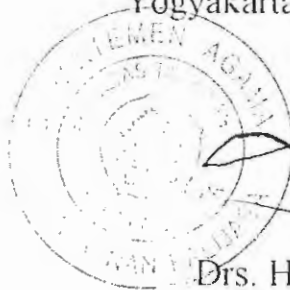
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MTs Lab. Fak. Tarbiyah dengan nilai :

A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
Tempat dan tanggal Lahir : Rasuan, 25 Juli 1986
Nomor Induk Mahasiswa : 03410010
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Sriharjo
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 14 Juli 2006, dengan nilai ..90,00.. (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



Lampiran XV

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/186/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama : Tri Putri Yana Ganta
Tempat dan Tanggal Lahir : Rasuan, 25 Juli 1986
Nomor Induk Mahasiswa : 03410010
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Relawan (setara KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah di :

Lokasi/Desa : Sriharjo
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal15.Juni..... sd.14.Juli....., 2006 (satu bulan)

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, professional, kredibel, generalis, populis* dan sensitif terhadap penderitaan sesama

Yogyakarta, 17 Juli 2006
Pgs. Ketua



Zainal Abidin
Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Tri Putri Yana Ganta
Tempat tanggal lahir : Rasuan, 25 Juli 1986
Alamat jogja : Jl. Balirejo no. 525 UH II Yogyakarta 55165
Alamat asal : Ds. 1 Rasuan Kec. Madang Suku 1 Kab. OKU
Sumatera Selatan 32162

Jenjang pendidikan

1. 1992-1997 : SD N. No. 3 Rasuan
2. 1997-2000 : SLTP N. No. 5 Buay Madang
3. 2000-2003 : MAN Belitang
4. 2003-2007 : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama orang tua

Ayah : Thobroni
Pekerjaan : Guru SD N Bunga Sekoti
Ibu : Suryati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga